

PRODUKTIVITAS MENINGKAT EMPAT KALI LIPAT

Sibudidikucir Banyak Dilirik Pembudidaya Ikan Nila

SLEMAN (KR) - Sistem Budidaya Nila dengan Kincir Air atau Sibudidikucir yang dirintis Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman mulai tahun 2016 telah menyedot perhatian pembudidaya ikan nila, terutama segmen pembesaran. Pembudidaya tergiur dengan produktifitas yang meningkat empat kali lipat.

"Peningkatan ini memberikan margin tambahan penghasilan Rp 6 juta - Rp 12 juta perperiode per kolam. Perkembangan jumlah yang masif menjadi bukti teknologi ini diminati. Inovasi ini umumnya diterapkan pada budidaya pembesaran untuk menghasilkan ikan nila konsumsi ukuran 4-6 ekor/kg," ungkap Kepala DP3 Sleman Suparmono, Selasa (5/2). Menurutna, Sibudidikucir sebagai inovasi

terapan bidang teknologi budidaya ikan di Kabupaten Sleman ini memiliki sejumlah keunggulan. Di antaranya meningkatkan produktifitas empat kali lipat dibanding budidaya semi intensif, mudah penerapannya di lapangan dan memberi keuntungan yang layak secara analisa ekonomi. "Sibudidikucir mampu meningkatkan produktivitas kolam menjadi 8 - 10 kg/m2/panen. Peningkatan

produksi diperoleh dari penambahan padat tebar benih nila pada hitungan 40 ekor/m2. Selama proses produksi selama 3-4 bulan, pakan yang diberikan sebanyak 3-5 persen dari berat biomass dengan kandungan nutrisi protein di atas 30 persen. Panen ikan konsumsi 4-6 ekor bisa dipanen secara parsial sesuai dengan permintaan pasar. Peningkatan produktivitas ini didukung oleh kualitas

media air kolam yang sesuai untuk pertumbuhan meskipun dengan kepadatan tinggi," ungkap Suparmono. Salah satu kelompok tani ikan yang sukses menerapkan inovasi Sibudidikucir adalah Kelompok Mina Makmur Padukuhan Kedungprahu Sendangrejo Minggu. Pada bulan November 2023, kelompok ini mendapatkan sarana prasarana benih nila 109 kg, pakan pelet 41 zak, kincir 1 PK satu unit dan genset 1 unit. Kegiatan dimulai pada pertengahan November 2023 dan dipanen pada tanggal 29 Februari kemarin. Hasil akhir kegiatan selama 105 hari (3 bulan) pemeli-

haraan, total produksi 1,05 ton. Harga penjualan sebesar Rp 25.500/kg dan mendapat-

kan hasil penjualan Rp 26.775.000. Total biaya produksi mencapai Rp

20.198.000, sehingga mendapatkan keuntungan sebesar Rp 6.577.000. (Has)-f



Suparmono ikut memanen hasil budidaya ikan nila menggunakan inovasi Sibudidikucir di Sendangrejo Minggu. (KR-Istimewa)

PEMUDA UNTUK SAWIT BERKELANJUTAN Mahasiswa Instiper Yogyakarta Gelar APOSA



KR-Antri Yudiandiyah

Rektor Instiper Yogyakarta Dr Ir Harsawardana (kiri) membunyikan angklung tanda dibukanya APOSA Forum 2024.

SLEMAN (KR) - Institut Pertanian STIPER (Instiper) Yogyakarta berkolaborasi dengan Council of Palm Oil Producing Countries (CPO-PC), Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) dan Universiti Putra Malaysia (UPM) menyelenggarakan ASEAN Palm Oil Student Association (APOSA) Forum 2024 di Grha Instiper Yogyakarta, Selasa dan Rabu (5-6/3).

APOSA Forum 2024 men-

jadikan bagian penting dalam upaya meningkatkan pemahaman dan partisipasi generasi muda terhadap industri kelapa sawit yang berkelanjutan. Forum ini dihadiri 200 lebih mahasiswa dari beberapa negara seperti Indonesia, Malaysia, Thailand, Pakistan, dan Taiwan. Mengambil tema "Together with the Young Generation Towards Sustainable Palm Oil" (Bersama Generasi Muda Menuju Kelapa Sawit Ber-

kelanjutan), APOSA berkomitmen untuk mendorong kolaborasi dan inovasi di antara mahasiswa dan pemuda ASEAN dalam mencapai praktik kelapa sawit yang berkelanjutan. Rektor Instiper Yogyakarta Dr Ir Harsawardana mengatakan, kelapa sawit merupakan komoditas strategis yang telah menggerakkan ekonomi di Indonesia, Malaysia, Ghana, Honduras, dan negara-negara produsen kelapa sawit lainnya. Kolaborasi dengan berbagai stakeholder penting untuk mewujudkan keberlanjutan dari industri kelapa sawit.

Sementara Sekretaris Jenderal CPOPC Dr Rizal Affandi Lukmas mengapresiasi Instiper Yogyakarta yang telah membantu menginisiasi pembentukan. "Sudah saatnya generasi muda ikut aktif untuk melawan kampanye negatif kelapa sawit dan ikut berpartisipasi dalam keberlanjutan industri kelapa sawit," ujarnya.

(Yud)-f

HUT Ke-27, MAN 5 Sleman Dituntut Inovatif

SLEMAN (KR) - MAN 5 Sleman, Selasa (5/3) memperingati HUT ke-27. MAN 5 Sleman dituntut lebih inovatif dan transformatif sehingga nantinya sekolah madrasah menjadi pilihan pertama masyarakat untuk menyekolahkan anaknya.

Kakanwil Kemenag DIY Dr H Masmin Afif MAG mengatakan, MAN 5 Sleman juga mendapatkan hadiah Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) berupa bangunan gedung untuk workshop dan praktik pembelajaran. Dengan sarana dan prasarana yang lengkap, diharapkan dapat meningkatkan prestasi bagi MAN 5 Sleman. "Kami minta MAN 5 Sleman harus lebih inovatif dan transformatif. Dimana mandrasah sekarang ini tidak hanya belajar



KR-Saifullah Nur Ichwan

Kakanwil Kemenag DIY menyerahkan potongan tumpeng ke Kepala MAN 5 Sleman.

tentang agama saja, tapi menyiapkan anak milenial yang canggih IT," kata Masmin Afif.

Sebagai madrasah yang memiliki ketrampilan, MAN 5 Sleman harus mampu menyiapkan generasi muda yang terampil. Dengan harapan mandrasah ini bukan lagi sekolah pilihan kedua,

namun menjadi sekolah pilihan utama bagi orang tua yang akan menyekolahkan anaknya. "Ini menjadi tugas dari bapak ibu guru dalam meningkatkan kualitas pendidik mandrasah. Bagaimana mandrasah ini menjadi pilihan pertama untuk sekolah bagi masyarakat," pinta Kakanwil. (Sni)-f

Warga Sleman di Jakarta Peringati HUT SMS



KR-Istimewa

Pj Sekda Sleman menyerahkan wayang pada HUT SMS.

SLEMAN (KR) - Paguyuban Sleman Manunggal Sembada (SMS), Minggu (3/3) menggelar peringatan HUT ke-22 di Anjungan DIY Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Jakarta. Acara dihadiri Sekda DIY Beny Suharsono, Pj Sekda Sleman Eka Surya, Ketua DP-Rd Sleman Haris Sugiharto dan pejabat Sleman lainnya.

Acara yang rutin digelar oleh komunitas warga Sleman yang tinggal di Jakarta dan sekitarnya ini dimeriahkan pergelaran wayang kulit oleh dua dalang, yakni Ki Arno Sugito dari Sleman dan

Ki Marsma (Purn) FH Bambang Sulisty (Ketua PEPADI Jakarta) dengan lakon 'Parikesit Jumeneng Ratu'. HUT SMS kali ini juga dimeriahkan sejumlah bintang tamu, di antaranya Sleman 'Dua Drajat' Vico Ciblek dan Fajar Chotit dan Komjen Pol Drs Wahyu Widadada M Phill (Kabareskrim Polri). Selain itu juga ditampilkan pergelaran Tari Golek Sekar Pudyastuti dan Tari Umarmoyo Umarmadi, serta pemberian santunan secara simbolis kepada anak-anak yatim yang diserahkan Ketua Baznas Sle-

man Kriswanto.

Ketua Paguyuban SMS Suharno menyebut, paguyuban ini didirikan pada 21 Januari 2001. Paguyuban ini juga dimaksudkan untuk menjaring generasi selanjutnya. "Kegiatan ini turut didukung oleh Dana Keistimewaan Pemkab Sleman melalui Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman dan Dana Keistimewaan DIY melalui Badan Penghubung Daerah DIY. Kami juga akan selalu mendukung program-program pemerintah DIY dan Kabupaten Sleman, khususnya seni kebudayaan, UMKM, dan pengentasan kemiskinan," ujarnya.

Sekda DIY Beny Suharsono menyampaikan apresiasi kepada keluarga besar SMS yang telah menggelar kegiatan ini. Diharapkan kerja sama yang telah terjalin antara paguyuban SMS, Badan Penghubung Daerah DIY di Jakarta dan Pemkab Sleman ini perlu terus didukung dan ditingkatkan. (Has)-f

RAIH SERTIFIKAT ADIPURA 2023 Sleman Berhasil Kelola Sampah Terintegrasi

SLEMAN (KR) - Kabupaten Sleman berhasil meraih sertifikat Adipura tahun 2023 untuk kategori Kota Sedang dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehidupan (KLHK) RI.

Penghargaan diserahkan oleh Wakil Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Alue Dohong kepada Bupati Sleman Kustini dalam acara Penganugerahan Penghargaan Adipura tahun 2023 di Gedung Manggala Wanabakti kantor KLHK RI Jakarta, Selasa (5/3).

Ditemui usai acara, Bupati menyampaikan rasa bangga bahwa Kabupaten Sleman dapat kembali meraih penghargaan Sertifikat Adipura dari KLHK. Penghargaan tersebut merupakan hasil kerja keras semua pihak, termasuk Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Sleman yang menjadi

leading sector penanganan dan pelestarian lingkungan di Kabupaten Sleman.

"Dengan capaian penghargaan ini saya harap bisa memotivasi kami Pemkab Sleman dalam mengelola dan melestarikan agar lingkungan di Sleman bersih dan sehat. Tentu fokus kami adalah pengelolaan sampah dan kedepan saya berharap

Sleman mampu meraih Adipura Kencana," katanya.

Bupati menyebut, Pemkab Sleman tengah berupaya meningkatkan pengelolaan sampah yang ada. Dengan diresmikan dan telah beroperasinya TPST Tamarmartani, diharapkan menjadi momentum Kabupaten Sleman dalam pengelolaan sampah yang baik dan

efisien demi mewujudkan lingkungan bersih dan sehat.

Kepala DLH Sleman Epihana Kristiyani menambahkan, sertifikat Adipura adalah bentuk penghargaan dari KLHK bagi Pemda bersama masyarakat yang terus berupaya melakukan inovasi pengelolaan sampah dari sumbernya. Melalui SE Bupati No. 30 tahun 2022 menjadi tanda bahwa pengelolaan sampah di Sleman sudah terstruktur dari hulu ke hilir.

"Dengan adanya SE Bupati ini bisa menggerakkan masyarakat untuk mulai memilah sampah dari rumah. Kami berharap penghargaan ini tidak hanya sampai di sini, tapi akan terus ditingkatkan dengan bersinergi dengan seluruh program Pemkab Sleman," ujar Epihana. (Has)-f



KR-Istimewa

Bupati Kustini dan Kepala DLH Epihana Kristiyani memperlihatkan sertifikat Adipura 2024.

Kedaulatan Rakyat EPAPER www.kr.co.id



Berlangganan
Scan Barcode



Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.